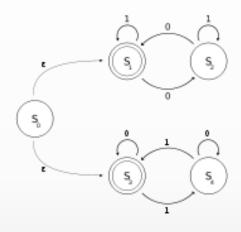
Otomata dan Teori Bahasa Formal



Dr. Hanny Hikmayanti, M.Kom Hilda Yulia Novita, M.Kom

2: +62 857 1414 4026



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG

Aturan Produksi FSA



Aturan Produksi Bahasa Regular

Sebuah otomata berhingga menspesifikasikan sebuah bahasa sebagai himpunan semua untai yang menggerakkannya dari state awal ke salah satu dari state yang diterimanya (himpunan state akhir).



Batasan Aturan Produksi untuk Bahasa Regular

$\alpha \rightarrow \beta$ (dibaca α menghasilkan β)

α adalah sebuah simbol variabel.

β maksimal memiliki sebuah simbol variabel yang terletak di paling kanan bila ada.

- α atau β bisa berupa simbol terminal atau nonterminal/variabel.
- Simbol variabel/non-terminal adalah simbol yang masih bisa diturunkan. Biasanya dinyatakan dengan huruf besar, misal: A, B, C.
- Simbol terminal sudah tidak bisa diturunkan lagi. Simbol terminal biasanya dinyatakan dengan huruf kecil. Misal: a, b, c.

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG



Aturan Produksi untuk Bahasa Regular

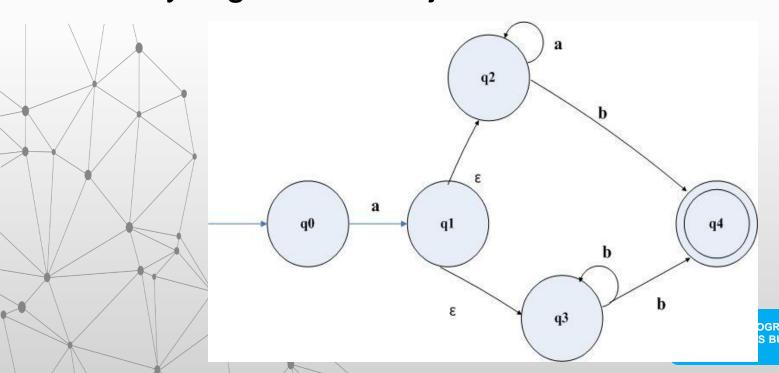
Suatu tata bahasa (grammar) didefinisikan dengan 4 tupel (G={V, T, P, S}) dimana:

- →V= himpunan simbol variabel/non terminal.
- →T= himpunan simbol terminal.
- → P kumpulan aturan produksi
- → S= simbol awal



Mengkonstruksi Aturan Produksi dari Suatu FSA (Video 9.1)

Dalam mengkontruksi aturan produksi tata bahasa regular dari suatu *finite state automata,* perlu kita ingat yang menjadi perhatian kita adalah *state-state* yang bisa menuju ke *state* akhir.





- Misalnya kita tentukan simbol awal adalah S, kita identikan simbol S dengan state awal q₀. dari q₀ (S) mendapat input a menjadi q₁ (E).
- EKita identikkan dengan q₁
- Bisa kita tuliskan sebagai aturan produksi:

$$S \rightarrow aE$$

$$q0 \rightarrow aq1$$



Kita bisa menambahkan simbol variabel baru setiap kali kita perlukan.

Dari q_1 mendapat transisi \mathcal{E} (tanpa menerima input) ke q_2 atau (A) dan q_3 atau (B). Dapat kita tuliskan:



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG



Jika kita identikan q2 sebagai A dan q3 sebagai B.

- dari q₂ (A) mendapat input a tetap ke q₂(A),
- dari q₃ (B) mendapat input b tetap ke q₃ (B), bisa kita tuliskan:



 $A \rightarrow aA$

 $B \rightarrow bB$



Selanjutnya kita lihat

- dari q₂ (A)mendapat input b ke q₄,
- dari q₃ (B) mendapat input b ke q₄,
- sementara q₄ state akhir dan dari q₄ tidak ada lagi busur keluar, maka bisa kita tuliskan:

$$A \rightarrow b$$

$$B \rightarrow b$$



Dari penjelasan yg dijabarkan diatas, maka diperoleh kumpulan aturan produksi sebagai berikut:

S→aE

 $E \rightarrow A|B$

 $A \rightarrow aA|b$

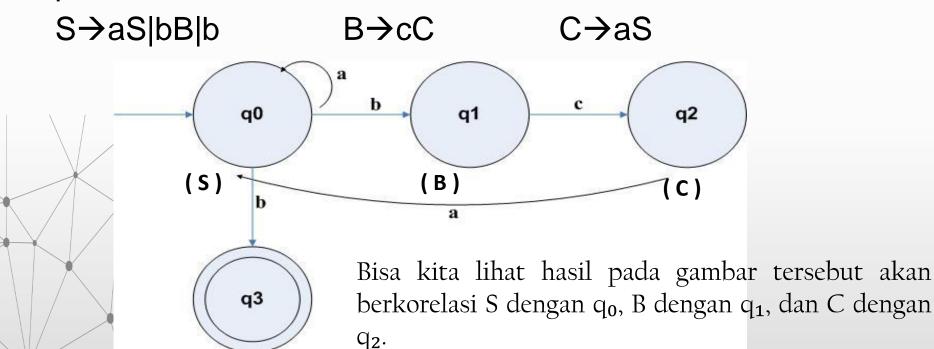
B→bB|b

(ingat tanda "|" berarti atau)



Finite State Automata untuk Suatu Tata Bahasa Regular (Video 9.2)

Misalkan terdapat tata bahasa regular dengan aturan produksi:



Kita lihat S \rightarrow b, maka kita buat state akhir q_3 .



TUGAS 6

1. Buatlah Diagram Finite Otomata dari Kumpulan aturan Produksi pada tata Bahasa Regular, berikut (Simbol awal adalah S, $\Sigma = \{a,b,c\}$).

$$S \rightarrow aA \mid bB$$

$$A \rightarrow aB \mid aC$$

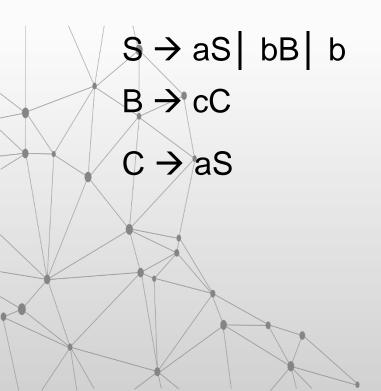
$$B \rightarrow bA \mid bC$$

$$C \rightarrow cC$$

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG

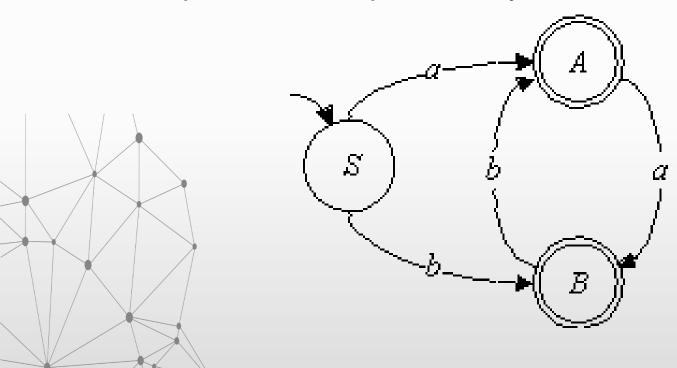


2. Buatlah Diagram Finite Otomata dari Kumpulan aturan Produksi pada tata Bahasa Regular, berikut (Simbol awal adalah S, $\Sigma = \{a,b,c\}$).



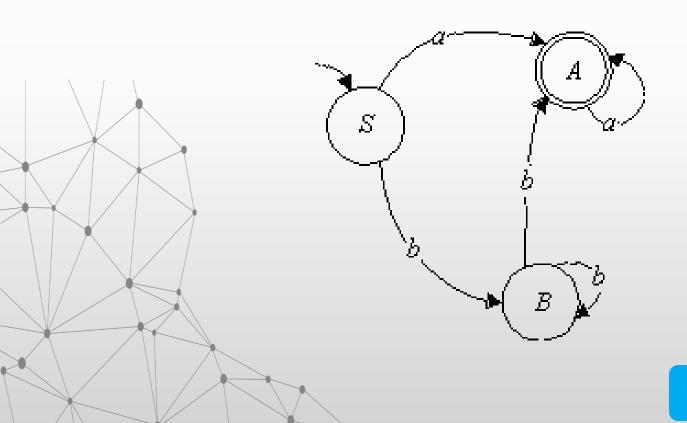


3. Dari diagram Finite Otomata berikut ini, buatlah kumpulan aturan produksinya





4. Dari diagram Finite Otomata berikut ini, buatlah kumpulan aturan produksinya



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG